



Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Audit Committee Expertise Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Muhammad Anugrah Prijonggo Taruno¹⁾, Gideon Setyo Budiwitjaksono^{*2)}

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur¹⁾²⁾

Email: Manugra258@gmail.com;

*Korespondensi: gideon.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This lesson explores the relationship between the assumed social obligations of the organization and the skills of the audit committee on the integrity of financing data. The study refers to mining organizations on the BEI from 2019 - 2022. The sample was obtained from purposive sampling and there were 33 organizations that were verified in that year. The data was tested using multiple linear regression. The study resulted in the company's obligations and a skilled audit committee having an impact on the integrity of financing data. This shows that the use of Corporate Social Responsibility and organizational mechanisms is increasingly optimal so that financing data will be trusted.

Keywords: CSR, Audit Committee, The Integrity of Financial Statements

ABSTRAK

Pengkajian ini ingin mendalami kaitan antar pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan serta keahlian komite audit pada integritas laporan keuangan. Pengkajian ini mengacu pada perusahaan tambang yang terverifikasi di BEI sejak 2019 - 2022. Untuk mengambil sampelnya memakai cara purposive sampling serta ada 33 perusahaan yang terverifikasi sejak 2019 - 2022. Guna mengujikan datanya bermetode regresi linier berganda. Pengkajian ini menghasilkan bila corporate social responsibility dan komite audit dengan keahlian berdampak pada integritas laporan keuangan. Ini menampilkan bila makin optimal penerapan Corporate Social Responsibility serta mekanisme perusahaan sehingga laporan keuangan perusahaan tidak diragukan atas integritasnya.

Kata Kunci: CSR, Komite Audit, Integritas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Berkas laporan keuangan ialah suatu data yang merekam kinerja sebuah perusahaan disuatu periode untuk sektor akuntansi. Informasi dalam data *financial* memberikan manfaat bagi perusahaan dan membantu dalam menyusun strategi ekonomi jangka panjang. Laporan keuangan memiliki peranan penting menjadi alat guna membagikan data *financial* pada pihak terkait. Semakin baik dan tingginya kualitas dan performa perusahaan dapat berdampak pada peningkatan harga saham (Wardani & Budiwitjaksono, 2021). Sehingga integritas data *financial* mesti dijunjung tinggi.

Integritas laporan keuangan bisa dimaknai menjadi sebuah jangkauan perusahaan menampilkan kejujuran serta fakta atas data yang dibutuhkan tiap pihak terkait dari data *financial*-nya (Putri et al., 2022). Integritas ini berkaitan erat dengan cirikhas yang ditentukan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS), ialah penyiapan yang akurat. Penyampaian data *financial* dengan akurasi menampilkan keadaan sebenarnya dari perusahaan, maka datanya bisa dipakai menjadi landasan yang berguna untuk menetapkan sebuah putusan. Integritas ini berperan krusial untuk penyelarasan perusahaan ditengah dinamika lingkup bisnis yang berubah secara cepat, khususnya atas dorongan penetrasi teknologi yang mendalam (Maharani & Khristiana, 2022). Manipulasi data *financial* yang dialami, menegaskan urgensi guna menekan kebenaran untuk menginformasikan laporan *financial*. Efeknya bisa membuat rusak keyakinan pemodal serta rakyat pada integritas perusahaan. Laporan keuangan berpotensi mendorong manajer di sebuah entitas untuk terlibat dalam manipulasi pelaporan keuangan, dengan tujuan menciptakan citra kinerja keuangan yang lebih positif dari kenyataan sebenarnya (Haqq & Budiwitjaksono, 2020). Ditampilkanya data *financial* yang tidak jujur, menjadi wujud kebohongan dari laporan *financial* serta bisa membuat hancur integritas sebuah data *financial*. Kecurangan dalam laporan keuangan bisa timbul atas sikap yang sudah terstruktur serta bisa dari kelalaian, yang akhirnya menampilkan sebuah ilustrasi yang tidak benar. Faktor rasionalisasi dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan (Wahyuni & Budiwitjaksono, 2017). Disamping itu pengawasan yang tidak efektif menjadi salah satu penyebab tindak kecurangan pada laporan keuangan (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021). Tindakan kegagalan atau kecurangan yang terbilang sengaja untuk menginformasikan sebuah data mempunyai efek signifikan pada keyakinan juga keperluan tiap pihak terkait (Btr & Hendratno, 2022).

Sektor-sektor industri di Indonesia tidak terlepas dari kecurangan laporan keuangan (ACFE Indonesia, 2019). Sektor pertambangan merupakan salah satu dari sektor yang dirugikan karena adanya kecurangan, sektor pertambangan menepati urutan ke-3 dari 11 sektor lainnya. Terdapat beberapa kasus/masalah kecurangan pada sektor pertambangan, seperti kasus manipulasi hasil produksi

tambang ataupun keterlibatan dalam tindakan penipuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat ketidakjujuran ataupun ketidakakuratan dalam pelaporan atau perhitungan hasil produksi tambang. Penting untuk menekankan pentingnya menerapkan tata kelola perusahaan yang solid dalam kasus-kasus yang terjadi dalam sektor pertambangan di Indonesia. Pada sektor pertambangan, integritas laporan keuangan masih menjadi isu yang belum sepenuhnya terjamin, terbukti dengan adanya kasus-kasus kecurangan yang masih berlangsung. Peristiwa-peristiwa ini membagikan efek buruk signifikan pada ekonomi nasional juga menyusutkan taraf keyakinan rakyat. Untuk kaitan dengan perusahaan yang dipunyai negara di Indonesia, mekanisme perusahaan yang optimal bisa sebagai alternative untuk menangani persoalan dari integritas laporan *financial* (Fadilah & Nurasik, 2022).

Integritas ini bisa didampaki dari sebagian aspek, misalnya Keahlian komite audit serta CSR atau Corporate Social Responsibility. CSR menjadi dasar guna melaksanakan bisnis dengan bertanggungjawab pada rakyat serta lingkup sekitar. usaha tiap perusahaan guna mencukupi keinginan rakyat serta menindak lanjuti sebuah hal akan mewujudkan sebuah lingkup yang mana integritas laporan *financial* sebagai keutamaan (Nugraheni, 2021). Melainkan adanya komite audit yang berkompeten menjamin ketaatan perusahaan atas standar etika yang tinggi serta memastikan keterbukaan juga kejujuran untuk merancang data *financial* (Waruwu & Sugeng, 2023). Sehingga komite audit serta CSR berfungsi utama untuk merawat integritas, mewujudkan landasan yang tangguh untuk kelanjutan serta kehandalan data keuangan perusahaan.

Pengkajian tentang integritas laporan *financial* membagikan sebuah ilustrasi yang bervariasi, hal ini sebab bergantung pada aspek yang ingin dibahas. Sebagian pengkajian membentuk simpulan bila komite audit dengan ketrampilan berdampak pada integritas data *financial* (Marzuki et al., 2020; Hertina et al., 2023; Ruchiatna et al., 2020); Harto & Prasetyo, 2023). Lalu pengkajian yang tidak selaras menampilkan bila komite audit serta ketrampilan tidak berefek signifikan pada integritas data *financial* (Sugeng & Waruwu, 2023); Challen & Ulfa, 2020. Saat mengamati aspek CSR, hasil dari pengkajian terdahulu membagikan sudut pandang bila CSR berefek positif pada integritas data *financial* (Setiadi & Karina, 2020; Harun, 2020; Nugraheni, 2021); Leonardo, 2023. Lain sisinya, pengkajian yang tidak selaras menampilkan bila CSR tidak berdampak signifikan pada integritas data *financial* (Helmy & Hamdani, 2023; Anwar, 2021). Untuk menuntaskan persoalan ini, tiap perusahaan mesti paham bila komite audit serta CSR dengan ketrampilan tidak hanya menjadi kewajiban beretika, namun strategi integral dalam membentuk keyakinan serta mengembangkan nilai sebuah perusahaan. Mesti hasil awalnya membagikan sebuah ilmu, dibutuhkan pengkajian berikutnya guna menjangkau interaksi yang mendalam serta tambahan

aspek yang bisa mendampaki kestabilan antar komite audit serta CSR dengan keahlian dalam menjaga integritas laporan *financial*.

Penelitian ini dibangun berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, secara khusus berfokus pada bagaimana pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan keahlian komite audit dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Integritas Laporan Keuangan

Partisipasi aktif dalam CSR tidak hanya membentuk reputasi positif perusahaan serta berkaitan optimal dengan pemangku kepentingan, tetapi juga berdampak signifikan pada integritas laporan keuangannya. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan perusahaan dalam CSR mencerminkan komitmen terhadap prinsip-prinsip etika dan tanggung jawab sosial (Nugraheni, 2021). Komitmen ini, seperti yang disoroti oleh Harun (2020), dapat menciptakan budaya perusahaan yang transparan dan akuntabel, meminimalkan potensi manipulasi atau pelanggaran integritas laporan keuangan. Dalam konteks ini, hubungan antara CSR dan integritas laporan keuangan menciptakan dinamika yang menguntungkan bagi perusahaan, sejalan dengan prinsip-prinsip bisnis yang beretika. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa kelangsungan operasional perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan. Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan hubungan tersebut menjadi kunci utama untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional. Dengan demikian, integritas laporan keuangan menjadi refleksi dari komitmen perusahaan pada tindakan bisnis yang beretika serta bertanggungjawab.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan membagikan hasil bila CSR berdampak pada integritas data *financial* (Setiadi & Karina, 2020; Harun, 2020; Nugraheni, 2021); Leonardo, 2023).

H1: Pengungkapan corporate social responsibility berdampak pada integritas laporan keuangan.

Pengaruh Komite Audit dengan Keahlian terhadap Integritas Laporan Keuangan

Keterlibatan keahlian keuangan dalam struktur Komite Audit berperan utama untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas komite, sejalan dengan prinsip *agency theory* yang menekankan perlunya pemisahan antara kepemilikan dan manajemen perusahaan. Dalam konteks ini, Komite Audit yang didukung oleh anggota dengan ketrampilan khusus disektor *financial* serta akuntansi mempunyai

kapabilitas yang lebih unggul untuk menilai, memahami, serta mengawasi kualitas laporan keuangan yang dipresentasikan oleh jajaran manajemen perusahaan (Marzuki et al., 2020). Keberadaan kompetensi ini menjadi kunci dalam memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan mencerminkan keadaan sebenarnya perusahaan, membantu menciptakan transparansi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan (Prasetyo & Harto, 2023). Dengan demikian, kehadiran keahlian keuangan dalam Komite Audit bukan hanya suatu formalitas, melainkan aspek integral dalam menjaga integritas dan keandalan laporan keuangan suatu perusahaan.

Sebagian pengkajian membentuk simpulan bila komite audit dengan ketrampilan berdampak pada integritas data *finansial* (Marzuki et al., 2020; Hertina et al., 2023; Ruchiatna et al., 2020); Harto & Prasetyo, 2023).

H2: Komite audit dengan keahlian berdampak pada integritas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif sebagai metode utama. Fokus analisis terletak pada laporan *finansial* yang sudah diaudit dari perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan serta sudah terverifikasi di BEI. Observasi dilakukan hingga 4 periode ialah sejak 2019 - 2022. Untuk mengambil sampel, metode purposive sampling digunakan dalam penelitian ini.

Pengkajian ini memakai data sekunder yang berasal dari BEI, yang mencakup data perusahaan bidang pertambangan. Metode dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dengan mengumpulkan informasi dari data tahunan perusahaan sektor pertambangan yang di rilis BEI selama periode 2019 - 2022. Pengkajian ini menjadikan integritas laporan keuangan sebagai variabel yang terikat. Berdasarkan Ulfa (2020), integritas laporan keuangan dihitung memakai rumusan berupa:

$$MBVit = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan

MBVit : Nilai pasar terhadap nilai buku

Harga Pasar Saham : Harga Saham Perusahaan "I" per Periode Akhir Tahun Total Nilai

Nilai Buku Saham : Total Ekuitas per Lembar Saham yang diterbitkan

Corporate Social Responsibility

Hal ini berfokus terhadap tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial, kewajiban ini berasal dari aktivitas perusahaan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan (Fajriah & Jumady, 2022). Pengungkapan Corporate Social Responsibility dirumuskan

sebagai berikut (Hamdani & Helmy, 2023):

$$CSRIj = \frac{\sum Xij}{nj}$$

Keterangan

CSRIj : Indeks Pengungkapan CSR.

Nj : Total item CSR yang diungkapkan untuk perusahaan j.

$\sum Xij$: Variabel dummy (1 bila diungkapkan, 0 bila tidak diungkapkan)

Komite Audit Dengan Keahlian

Kemampuan Komite Audit dalam ranah keuangan mencerminkan kapabilitas mereka dalam melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan, yang didasarkan pada pengetahuan finansial yang mereka miliki (Prasetyo & Harto, 2023). Komite Audit yang mempunyai asal usul sebagai akuntan bersertifikat menunjukkan kedalaman keahlian khusus di bidang *financial* serta akuntansi. Untuk menghitung Komite Audit dengan keahlian akuntansi dan keuangan, digunakan rumus sebagai berikut (Ruchiatna et al., 2020):

$$ACE = \frac{\text{Jumlah Keahlian Akuntansi dan Keuangan Komite Audit}}{\text{Jumlah Keahlian Komite Audit}}$$

Keterangan

ACE : Keahlian Komite Audit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Informasi ini merangkum nilai-nilai esensial yang terkait dengan setiap variabel yang dipakai pengkajian ini. Hal tersebut mencakup nilai tertinggi, terkecil, rata-rata, serta standar deviasi antar tiap variabel yang dianalisis. Hasil dari pengujian ini bisa diamati di Tabel 1 berupa.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CSRIj | 132 | 0.25 | 1.00 | 0.6200 | 0.18279 |
| ACE | 132 | 0.00 | 1.00 | 0.5132 | 0.25604 |
| MBVit | 132 | 0.60 | 3.65 | 2.1197 | 0.89464 |
| Valid N (listwise) | 132 | | | | |

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Analisis data menunjukkan bahwa nilai terendah untuk variabel CSRIj adalah 0,25, sedangkan variabel ACE bernilai minimum sejumlah 0,00. Bernilai maksimum sejumlah 1,00 untuk kedua variabel, yakni CSRIj dan ACE. Perhitungan standar deviasi menghasilkan nilai 0,18279 untuk CSRIj dan 0,25604 untuk ACE. Standar deviasi menggambarkan tingkat variasi atas nilai rata-rata,

yang mencerminkan tingkat ketidakpastian atau variabilitas dalam dataset yang dianalisis.

Uji Asumsi Klasik

Dalam uji ini, terdapat beberapa fase yang mesti dilewati guna mendapati hasil yang valid, yaitu pengujian normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menunjukkan nilai sebesar 0,200 yang dimana angka tersebut melampaui ambang batas α yang telah ditetapkan sebesar 0,05 maka datanya terdistribusi normal serta mencukupi kriteria normalitas. Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan durbin watson menunjukkan nilai sebesar 1,806, yang diatas dU sejumlah 1,747, sedangkan dibawah 4-dU sejumlah 2,253 serta dibentuk simpulan tidak berautokorelasi. Hasil dari pengujian multikolinearitas menampilkan tidak terdapat korelasi signifikan antar variabel bebas. Temuan ini didukung oleh nilai *tolerance* yang tercatat sebesar 0,899, melebihi batas minimal 0,10, serta *variance inflation factor* (VIF) yang mencapai 1,112, masih di bawah ambang batas 10. Pengujian heteroskedastisitas menghasilkan bila sebaran titiknya mengacak yang tidak membentuk suatu pola, diasumsikan tidak bergejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR serta komite audit dengan keahlian yang berdampak pada integritas laporan keuangan.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 0.325 | 0.202 | | 1.613 | 0.109 |
| CSRI _j | 1.138 | 0.317 | 0.232 | 3.586 | 0.004 |
| ACE | 2.122 | 0.227 | 0.607 | 9.367 | 0.003 |

a. Dependent Variable: MBV_{it}

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Tabel 2. Menunjukkan dan menguraikan hasil dari analisis regresi berganda yaitu Koefisien regresi untuk variabel CSR adalah sebesar 1,138, yang menandakan bahwa kenaikan satu unit pada CSR akan mengakibatkan kenaikan sebesar 1,138 pada integritas laporan keuangan dan koefisien regresi sebesar 2,122, variabel komite audit dengan keahlian menunjukkan bahwa peningkatan

satu unit pada komite audit dengan keahlian akan menghasilkan kenaikan sebesar 2,122 pada integritas laporan keuangan. Tabel 2. Juga menunjukkan hasil dari uji hipotesis yaitu variabel CSR menunjukkan nilai 3,586 dengan tingkat sign 0,004. Ini menegaskan bila CSR berdampak signifikan positif pada integritas laporan keuangan. Diasumsikan (H1) diterima serta komite audit dengan keahlian bernilai 9,367 yang bertaraf sign 0,003. Ini menampilkan bila kehadiran komite audit dengan keahlian dengan signifikan berkontribusi positif untuk meninggikan integritas laporan keuangan. Diasumsikan (H2) diterima.

PEMBAHASAN

Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada integritas laporan keuangan

Hasil analisis data mengonfirmasi hipotesis bahwa "Pengungkapan CSR memengaruhi Integritas Laporan Keuangan" dapat diterima. Pengungkapan CSR tidak hanya menampilkan tanggung jawab sebuah lingkup serta sosialnya perusahaan, namun perlu memperhatikan aspek integritas laporan keuangan, karena hal ini memiliki dampak terhadap keputusan yang dibuat oleh para pihak terkait. Selaras dari teori pemangku kepentingan yang menegaskan bila kesuksesan perusahaan tidak hanya diukur dari segi keuntungan saja, namun dari dampak positif yang diberikan kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan terkait.

Temuan dari pengkajian ini selaras dari pengkajian yang dilaksanakan (Setiadi & Karina, 2020; Harun, 2020; Nugraheni, 2021; Leonardo, 2023). Namun tidak selaras dari pengkajian yang dilaksanakan (Helmy & Hamdani, 2023; Anwar, 2021).

Komite audit dengan keahlian terhadap integritas laporan keuangan

Hasil analisis data menunjukkan hipotesis yang menyatakan "Komite Audit dengan Keahlian berdampak pada Integritas Laporan Keuangan" diterima. Keahlian dalam komite audit berperan penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas, sehingga meningkatkan integritas laporan *financial* perusahaan. Ini bisa dijabarkan dari teori agensi, perjanjian antar agen serta prinsipal bisa membagikan kekuasaan pada prinsipal untuk mengambil putusan yang mewakili kepentingannya dengan semua cakupan.

Temuan dari pengkajian ini selaras dari pengkajian yang dilaksanakan (Marzuki et al., 2020; Hertina et al., 2023; Ruchiatna et al., 2020; Harto & Prasetyo, 2023). Namun tidak selaras dari pengkajian yang dilaksanakan (Sugeng & Waruwu, 2023; Challen & Ulfa, 2020).

Hasil dari pengkajian ini memiliki perbandingan dari pengkajian terdahulu, ialah dari pengkajian yang meneliti Komite audit serta CSR menjadi variabel bebas serta untuk komite audit diukur memakai keahlian *financial*

atau akuntansi yang sebagai kebaruan dalam penelitian. Penelitian sebelumnya sering kali ditemukan hubungan tidak signifikan antara komite audit serta CSR pada integritas data *financial*. Pengkajian ini justru menampilkan bila keduanya berdampak positif signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan praktik CSR yang baik dan komite audit yang kompeten cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih dapat diandalkan. Perbedaan temuan ini mungkin disebabkan oleh perbedaan konteks industri, periode penelitian, serta metode analisis yang digunakan. Temuan ini menekankan pentingnya penerapan CSR serta keahlian komite audit untuk meninggikan integritas data *financial*, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, perbedaan utama dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya terletak pada sektor perusahaan dan periode waktu yang dianalisis. Selain itu, variabel komite audit diukur berdasarkan keahlian dalam bidang keuangan, yang memberikan perspektif baru dalam mengevaluasi pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Melalui hasil analisa mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan *audit committee expertise* pada integritas laporan keuangan pada studi kasus industri sektor pertambangan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2022, maka bisa dibentuk simpulanya bila:

1. Pengungkapan CSR berdampak pada integritas laporan keuangan diperusahaan pertambangan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2022. Hal ini diharapkan CSR dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan aspek tanggung jawab sosialnya. Maka bisa meninggikan integritas laporan keuangan perusahaan.
2. Komite audit dengan keahlian berdampak pada integritas laporan keuangan diperusahaan pertambangan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2022. Dengan adanya keahlian keuangan pada komite audit bisa meninggikan integritas laporan keuangan.

SARAN

Guna mengembangkan pengkajian ini di inginkan kedepanya akan jauh lebih baik, ada saran yang dibagikan untuk pengkajian berikutnya, berupa:

1. Untuk perusahaan, menjadi sebuah acuan guna mengimplementasikan CSR serta komite audit dengan keahlian guna merawat integritas laporan keuangan, atas hadirnya implementasi tersebut bisa mengembangkan keyakinan pihak terkait serta memunculkan mekanisme yang optimal, yang berefek pada penilaian reputasi perusahaan.
2. Untuk pengkajian berikutnya, di inginkan bisa meluaskan objek pengkajian pada perusahaan bidang lainnya atas rentang waktu yang

terbaru maka memperoleh hasil yang akurat serta detail, serta untuk mendeteksi integritas laporan *financial* bisa memakai variabel lainnya mencakup nilai perusahaan, ukuran KAP, ESG, serta lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia. (2019). *Survei Fraud Indonesia*. ACFE Indonesia.
- Anwar, A. (2021). Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. In *E-Journals of Economics and Business*. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i1.8609>
- Btr, K. A., & Hendratno. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 912. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.566>
- Fadilah, N. I., & Nurasik, N. (2022). The Influence of Good Corporate Governance, Leverage, and Firm Size on the Integrity of Financial Statements. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.700>
- Fajriah, Y., & Jumady, E. (2022). Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Company Value with Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 324–341. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.944>
- Hamdani, R., & Helmy, H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1192–1205. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.871>
- Haqq, A. P. N. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 319–332. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1788>
- Harun, A. (2020). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Kinerja Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). In *E-JRA (Vol. 09)*. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6296/0>
- Hertina, D., Yendri, O., Rachmad, Y. E., Samosir, H. E. S., & Putra, H. D. (2023). The Role of Audit Quality as a Moderating Variable in Relationship Between Quality of Audit Committee, Company Size and Financial Report Integrity of Manufacturing Companies Listed in IDX. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2244–2259. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.6103>

- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>
- Leonardo, A. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi. In *Diponegoro Journal of Accounting* (Vol. 12). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/41585>
- Maharani, N. P., & Khristiana, Y. (2022). Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(1), 83–96. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i1.2176>
- Marzuki, M. M., Haji-Abdullah, N. M., Othman, R., Wahab, E. A. A., & Harymawan, I. (2020). Audit committee characteristics, board diversity, and fraudulent financial reporting in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal*, 24(2), 143–167. <https://doi.org/10.21315/aamj2019.24.2.7>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). *Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. 14(1), 61–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.355>
- Nugraheni, R. (2021). Analisis Penerapan Corporate Governance, Kualitas Audit dan Pengungkapan CSR Serta Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Syntax Idea*, 3(9), 2179–2195. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i9.1434>
- Prasetyo, J., & Harto, P. (2023). Gender Diversity dan Keahlian Keuangan Komite Audit dalam Memprediksi Financial Statement Fraud. *Owner*, 7(3), 2150–2159. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1560>
- Putri, M. N., Gustati, & Andriani, W. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.6>
- Ruchiatna, G., Puspa Midiastuty, P., & Suranta, E. (2020). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap fraudulent financial reporting. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 255–264. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.52>
- Ulfa, A. M., & Challen, A. E. (2020). Good Corporate Governance on Integrity of Financial Statements. *Proceedings of the Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.008>

- Wahyuni, W., & Budiwitjaksono, G. S. (2017). FRAUD TRIANGLE SEBAGAI PENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.133>
- Wardani, L. K., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). ANALISIS PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 313–321. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.1843>
- Waruwu, R., & Sugeng, A. (2023). Pengaruh Stabilitas Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 50–66. <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i1.1068>